

## PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DASAR ILMU KEPELATIHAN OLAHRAGA BERBASIS KKNi

**Muhammad Faisal Ansari Nasution<sup>1</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>, Indra Darma Sitepu<sup>3</sup>**

*Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan  
faisalnst91@gmail.com*

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan menghasilkan luaran produk bahan ajar dasar ilmu kepelatihan olahraga berbasis KKNi. Diharapkan dengan produk tersebut dapat memecahkan masalah minimnya sumber belajar mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan terlebih dengan diterapkannya kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (kurikulum KKNi) saat ini. Implikasi dari produk tersebut akan memudahkan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum KKNi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*). Adapun subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester I jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga FIK Unimed yang mengambil mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan dengan sampel yang melibatkan 15 orang dalam ujicoba kelompok kecil dan 50 orang dalam ujicoba kelompok besar, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik acak (*random sampling*). Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan naskah, evaluasi dan revisi I, ujicoba I, revisi II, ujicoba II, evaluasi, naskah siap produksi dan produksi final. Dari tahapan tersebut dihasilkan produk berupa Rencana Pembelajaran Semester mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan berbasis KKNi dan produk bahan ajar dasar ilmu kepelatihan olahraga.

**Kata Kunci :** Bahan Ajar, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

### PENDAHULUAN

Upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui berbagai kajian tentang proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran diperguruan tinggi merupakan bantuan yang diberikan dosen kepada mahasiswa supaya terjadi proses transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, pembentukan sikap dan perilaku. Dengan kata lain pembelajaran adalah proses untuk membantu mahasiswa agar dapat belajar dengan baik.

Pemberlakuan kurikulum KKNi akan merubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi ijazah semata namun mengacu pada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas yang akuntabel dan transparan. Oleh karena itu perlu diantisipasi dengan melakukan pengkajian kembali terhadap strategi pembelajaran dalam mempersiapkan suatu kegiatan pembelajaran, khususnya bahan ajar yang relevan sesuai perkembangan kebutuhan *stakeholder* di pasar kerja dengan tetap memperhatikan bahwa materi yang dikembangkan harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik, kemampuan, minat dan kebutuhannya yang keseluruhannya tersebut mendukung pencapaian kompetensi lulusan.

Kompetensi lulusan jurusan Pendidikan Keahlian Olahraga yaitu dipersiapkan menjadi pelatih olahraga, guru pendidikan jasmani serta manajer bidang keolahragaan dapat terpenuhi jika pelaksanaan pembelajaran yang menjadi ruh dalam pencapaian kompetensi terus dikembangkan untuk ditingkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaannya secara terukur dan teratur.

Kondisi dilapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Dasar-dasar Ilmu Keahlian Olahraga dapat ditemukan beberapa hal, yaitu: 1) terdapat keterbatasan buku pendukung mata kuliah, 2) dosen tidak mempunyai RPS mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan berbasis KKNi yang spesifik. Dengan kata lain dosen mengajarkan belum sepenuhnya berdasarkan tuntutan kurikulum KKNi dan mengajarkan berdasarkan pengalaman sesuai dengan ingatan dosen yang tentu cakupan materi yang diberikan terlalu luas. Padahal mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan ini memiliki keterkaitan dengan mata kuliah kepelatihan lainnya seperti metodologi kepelatihan, metode melatih fisik, metode melatih tehnik & taktik, tes pengukuran dan *coaching clinic*.

Kondisi ini memprihatinkan, dan harus segera diperbaiki agar capaian lulusan mata kuliah jelas dan

dapat diraih sehingga berkontribusi pada pencapaian kompetensi lulusan program studi. Bagi mahasiswa adanya bahan ajar sangat membantu dalam perkuliahan sebab ia dapat mempersiapkan dirinya sebelum, ketika pertemuan maupun setelah perkuliahan berlangsung sebagai bahan evaluasi kemampuan diri. Bagi dosen bahan ajar ini dapat menjadi tuntunan untuk mengajar serta memotivasi dosen untuk mengembangkan kemampuan dirinya terkait penyajian pembelajaran. Adapun rumusan masalah pada penelitian pengembangan ini yaitu: (1) Bagaimanakah hasil penerapan pengembangan bahan ajar dasar ilmu kepelatihan berbasis KKNi pada mahasiswa jurusan PKO ?

Bahan ajar diharapkan menjadi suatu solusi penyelesaian masalah dasar terkait minimnya ketersediaan sumber belajar ilmu kepelatihan olahraga serta pengembangan bahan ajar ini bagi mahasiswa jurusan PKO FIK Unimed dapat membantu mereka dalam mengikuti perkuliahan. Adapun produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini yaitu bahan ajar Dasar Ilmu Kepelatihan Olahraga berbasis KKNi.

### **Penelitian Pengembangan**

Menurut Sugiyono (2008:297) Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu serta menguji keefektifan produk tersebut. Ide-ide yang diperoleh dari analisis kebutuhan dituangkan kedalam naskah konsep hingga perancangan *prototype* dan melalui tahapan uji coba sebelum *prototype* tersebut dianggap layak untuk diproduksi menjadi suatu produk yang digunakan secara massal.

Penelitian pengembangan melahirkan temuan baru (*something new*) sesuai tuntutan bidang kajian yang diemban dan didapat dari proses penelitian yang dilakukan serta didukung data penelitian yang secara sistematis dikumpulkan sesuai dengan penahapan model penelitian yang digunakan seperti ADDIE model, Four D model atau Plomp model, Borg and Gall Model (Gusril, 2016:12).

Terdapatnya suatu masalah dapat menjadi jalan untuk munculnya ide-ide baru yang jika dikemas menggunakan pendekatan ilmiah akan melahirkan suatu solusi sebagai pemecahan suatu masalah yang ada. Masalah dapat timbul karena terdapatnya suatu sebab dan hal ini tentu mendorong timbulnya suatu akibat, hal tersebut dapat menjadi suatu rangkaian yang berulang terus-menerus jika tidak segera ditemukan solusinya untuk mengatasinya.

Di dunia pendidikan produk-produk hasil dari penelitian pengembangan yang sering ditemui antara lain berupa perangkat pembelajaran dan model-model pembelajaran. Perangkat dan model-model pembelajaran dihasilkan sesuai dengan tingkat kebutuhan untuk pemecahan masalah yang ditemui

peneliti dalam pembelajaran. Misalnya perangkat pembelajaran yang memuat kebutuhan proses pembelajaran akan berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, dapat berperan sebagai suatu pedoman bagi dosen dalam melaksanakan tugas kewajibannya mengajar.

### **Ilmu Kepelatihan Olahraga**

Ilmu kepelatihan olahraga merupakan bagian dari batang tubuh pohon ilmu keolahragaan lebih terfokus pada peningkatan prestasi atlet di cabang olahraga yang ditekuni. Menurut Yudianta (2008: 1) kepelatihan adalah satu ilmu dan juga seni, yaitu suatu kegiatan proses mengorganisasikan aktivitas olahraga dengan melibatkan berbagai unsur baik manusia maupun variabel lainnya, dengan maksud untuk mengembangkan atau meningkatkan kinerja seseorang atau pelakunya (atlet).

Kepelatihan olahraga akan terkait dengan latihan, Menurut bempa (2009:1) bahwa dasar teori latihan terus berkembang sebagai dasar pengetahuan ilmiah tentang bagaimana tubuh merespon berbagai rangsangan yang meningkat. Sementara itu pada mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan olahraga topik pembahasan seputar teori dasar dari suatu metodologi latihan yang berkembang. Lebih lanjut sukadiyanto (dalam mylsidayu, 2015:8) mengemukakan bahwa teori dan metodologi latihan harus berisikan materi tentang teori dan praktik. Materi secara teoritik mencakup ilmu-ilmu pendukung yang mendasari dan menunjang dalam proses berlatih. Fungsi teori pendukung adalah menyajikan berbagai pengetahuan tentang metode dan pengaruh proses latihan secara ilmiah, tercatat, terukur, terencana, dan sistematis. Sedangkan materi praktik yaitu penerapan dari metode untuk meningkatkan kemampuan teknik dan ketrampilan gerak cabang olahraganya.

Tujuan mempelajari dasar ilmu kepelatihan olahraga adalah mahasiswa sebagai calon pelatih perlu memiliki pengetahuan terkait kajian teoritis dan implementasi berbagai prinsip dalam kepelatihan olahraga.

### **Pengembangan Bahan Ajar**

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Majid, 2016:173). Lebih rinci mengenai definisi bahan ajar dikemukakan Yaumi bahwa bahan pembelajaran atau bahan ajar adalah seperangkat bahan yang disusun secara sistematis untuk kebutuhan pembelajaran yang bersumber dari bahan cetak, alat bantu visual, audio, video, multimedia, animasi, computer dan jaringan (2013:272).

Dosen menyusun bahan ajar yang berisi informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk melakukan proses belajar

dalam upaya mencapai kompetensi spesifik. Majid (2016 :174) mengemukakan bahwa sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain: (1) petunjuk belajar, (2) kompetensi yang akan dicapai, (3) informasi pendukung, (4) latihan-latihan, (5) Petunjuk kerja, dapat berupa lembar kerja, (6) evaluasi.

Bahan ajar digunakan sebagai alat untuk mencapai kompetensi pembelajaran, oleh karena itu dalam penyusunannya harus berpedoman pada capaian pembelajaran lulusan mata kuliah yang berkontribusi pada profil lulusan program studi. serta dalam pemilihan materi bahan ajar menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik sehingga diharapkan seluruh materi ajar dapat tersampaikan pada peserta didik.

**Kurikulum KKNI**

Amanat Undang-undang nomor 12 tahun 2012 pasal 29 ayat 1 disebutkan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) merupakan penjenjangan capaian pembelajaran yang menyetarakan luaran bidang pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja dalam rangka pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor.

Penentuan jenjang kualifikasi harus berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) karena melalui capaian pembelajaran dapat digambarkan keahlian dan karir seseorang. Capaian pembelajaran merupakan apa yang diketahui, difahami dan dapat dikerjakan oleh seseorang setelah menyelesaikan proses belajar (Kemendikbud, 2014:3). Penjenjangan kualifikasi dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



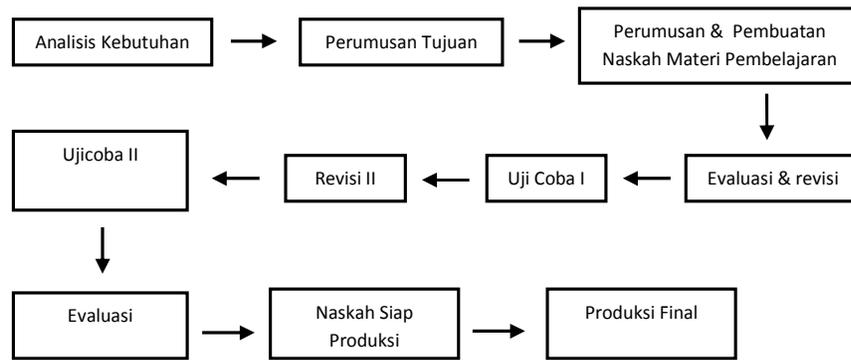
Gambar 1. Pencapaian Level Kualifikasi Melalui Berbagai Alur (Kemendikbud, 2015:8)

Adapun rumusan CP lulusan perguruan tinggi dinyatakan dalam 3 unsur (kemendikbud, 2014:6) sebagai berikut: a) unsur sikap dalam CP merupakan sikap yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi, (b) unsur pengetahuan memiliki pengertian yang setara dengan unsur penguasaan pengetahuan dari CP KKNI, yang harus dikuasai oleh lulusan program studi tertentu, (c) unsur ketrampilan merupakan gabungan unsur kemampuan kerja dan unsur kewenangan dan tanggung jawab dari deskripsi CP KKNI, (d) unsur ketrampilan khusus mencirikan kemampuan lulusan prodi sesuai bidang keilmuan / keahlian tertentu, sedang ketrampilan umum mencirikan kemampuan lulusan sesuai tingkat dan

jenis program pendidikan tidak tergantung pada bidang studinya.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan di Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK Unimed. Penelitian ini menggunakan metode *research & development* (R & D). Adapun langkah-langkahnya telah dimodifikasi meliputi : analisis kebutuhan, perumusan tujuan, penyusunan naskah, evaluasi dan revisi I, ujicoba I, revisi II, ujicoba II, evaluasi, naskah siap produksi, produksi final. Secara skematis, prosedur pengembangan yang ditempuh digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Langkah-Langkah Pengembangan Bahan Ajar.

**Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel penelitian ini berasal dari mahasiswa jurusan pendidikan kepelatihan olahraga yang mengambil mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan, adapun pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*.

**Teknik Pengambilan Data dan Teknik Analisis Data**

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Studi dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data-data yang termuat dalam dokumen relevan sebagai bahan penyusunan bahan ajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan antara lain analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis kebutuhan yang dilakukan melalui penyebaran angket, wawancara terstruktur dan studi dokumen kepada mahasiswa, dosen, pelatih dan *stakeholder*. Hasil angket terhadap tingkat kebutuhan bahan ajar yang disebarkan kepada 25 responden mahasiswa, jika disimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan bantuan untuk mengatasi kesulitan dalam memperoleh buku sumber belajar mata kuliah (80%), mengetahui batasan materi pembelajaran mata kuliah (72%), mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah (92%), dan mahasiswa

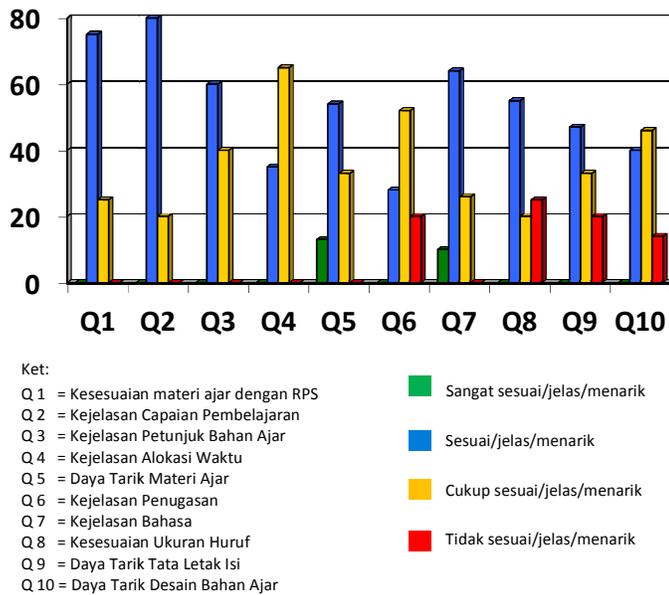
butuh kejelasan petunjuk pembelajaran serta penugasan mata kuliah (92%).

Sedangkan penyebaran angket kepada 10 orang responden berprofesi sebagai pelatih diperoleh kesimpulan bahwa seorang pelatih perlu memahami konsep latihan (100%), memahami komponen dasar pembinaan kondisi fisik (80%), mampu menentukan tujuan latihan (90%), dan seorang pelatih perlu memiliki kemampuan menganalisa aktivitas fisik (90%).

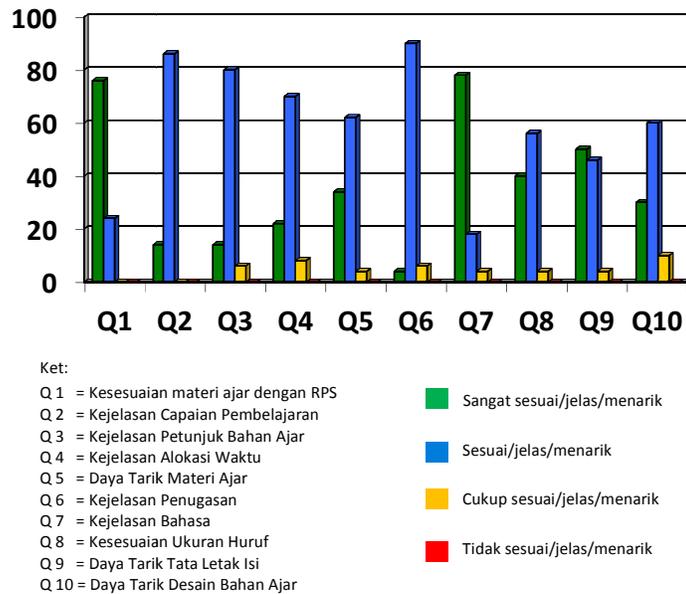
Hasil penyebaran angket kepada 10 orang *stakeholder* yang berasal dari pengurus klub olahraga sebagai pengguna lulusan jurusan PKO, jika disimpulkan bahwa seorang pelatih harus mampu merancang, melakukan dan mengevaluasi latihan (90%), pelatih perlu memahami konsep dasar melatih (100%), pelatih yang memiliki pengalaman lebih diutamakan (80%), dan pelatih berlatarbelakang sarjana olahraga dan bersertifikat kursus kepelatihan dapat dipercaya masuk kedalam bagian tim (90%).

Peneliti juga melakukan wawancara terstruktur kepada dosen pengampu mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan olahraga di jurusan PKO untuk memperoleh masukan informasi terkait proses pembelajaran mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan olahraga.

Hasil ujicoba kelompok kecil dengan melibatkan sampel sebanyak 15 orang memberikan masukan informasi untuk pelaksanaan revisi tahap II sebelum dilanjutkan ke tahapan ujicoba kelompok besar. Adapun persentase hasil penilaian bahan ajar dari angket yang diberikan sebagai berikut



Gambar 3. Hasil Penilaian Mahasiswa Terhadap Draft Bahan Ajar Pada Ujicoba Kelompok Kecil



Gambar 4. Hasil Penilaian Mahasiswa Terhadap Draft Bahan Ajar Pada Ujicoba Kelompok Besar

Dari angket penilaian diperoleh bahwa pada tahap ini draft bahan ajar telah mampu memenuhi beberapa kriteria kebutuhan bahan ajar bagi mahasiswa meskipun masih terdapat beberapa masukan yang perlu menjadi perhatian peneliti untuk perbaikan draft bahan ajar sebelum dilakukan ujicoba pada kelompok besar, antara lain: ketidakjelasan

penugasan yang diberikan (20%), ketidak sesuaian penggunaan ukuran huruf (25%), tata letak isi yang tidak menarik (20%), desain bahan ajar yang tidak menarik (14%).

Hasil penilaian mahasiswa terhadap draft bahan ajar yang digunakan pada ujicoba kelompok besar menunjukkan bahwa draft bahan ajar tersebut

telah memenuhi kriteria suatu bahan ajar yang siap untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut hasil tersebut terlihat pada padagambar 4.

Ujicoba kelompok besar melibatkan sampel berjumlah 50 orang. Pelaksanaan uji coba kelompok besar menghasilkan beberapa catatan tentang keunggulan produk antara lain: (a) mempermudah dosen dalam memberikan pemahaman materi kepada mahasiswa, (b) mahasiswa mengetahui capaian pembelajaran mata kuliah, (c) mengajarkan mahasiswa tentang konsep ilmu kepelatihan dasar, (d) materi pembelajaran disusun dengan konsep hubungan keterkaitan antar materi, (e) pembelajaran dasar-dasar ilmu kepelatihan menjadi lebih menarik dengan meningkatnya partisipasi aktif mahasiswa, (f) membantu menumbuhkan karakter mahasiswa melalui tugas-tugas yang diberikan.

Hasil ujicoba kelompok besar ditemukan bahwa produk bahan ajar mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran karena mereka telah memiliki sumber belajar yang tertata. Namun dalam penelitian ini ditemukan beberapa keterbatasan antara lain: (1) Ujicoba lapangan dalam penelitian ini hanya melibatkan sampel yang terbatas dan *random*, (2) Besar kontribusi produk terhadap pembelajaran masih dipengaruhi oleh kesiapan dosen dan model pembelajaran yang digunakan, (3) Uraian materi bahan ajar berkaitan dengan materi mata kuliah lanjutan dari rangkaian mata kuliah ilmu kepelatihan di jurusan pendidikan kepelatihan olahraga.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari uji coba lapangan dan hasil pembahasan peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Bahan ajar yang dikembangkan meningkatkan partisipatif mahasiswa dalam pembelajaran pada mata kuliah dasar-dasar ilmu kepelatihan, (2) Penelitian yang dilakukan menghasilkan bahan ajar dasar ilmu kepelatihan

olahraga untuk digunakan pada perkuliahan dasar-dasar ilmu kepelatihan.

## REFERENSI

- Bompa, Tudor O., Haff , G.Gregory. 2009. *Periodization. Theory and Methodology of Training. Fifth Edition*. Champaign: Human Kinetics
- Dirbelmawa. 2014. *Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Program Studi*. Jakarta: Kemdikbud.
- Dirjenbelmawa. 2015. *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Jakarta: Kemristekdikti.
- Gusril. 2016. *Penelitian Pengembangan Dalam Ilmu Keolahragaan*. Jakarta: Kencana
- [Http://bahanajarpendidikan.blogspot.co.id/2016/07/pengertian-bahan-ajar-serta-jenis-jenis.html](http://bahanajarpendidikan.blogspot.co.id/2016/07/pengertian-bahan-ajar-serta-jenis-jenis.html)
- Husdarta. 2013. *Belajar dan Pembelajaran: pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: CV.Alfabeta
- Majid, Abdul. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosda
- Munawwaroh,Isniatun.<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIAN%20PENGEMBANGAN.pdf>(diakses 30 oktober 2017)
- Mylsidayu, Apta. Kurniawan, Febi. 2015. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Bandung : CV. Alfabeta
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Yudiana, Yuyun. 2008. *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.